

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “N” UMUR 22 TAHUN G₁P₀A₁ DI BANYULEGI KECAMATAN DAWAR BLANDONG

KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh : Ainaya Nauli Ramdini

Asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care/COC) merupakan upaya penting dalam pemantauan kesehatan ibu dan bayi untuk mencegah komplikasi. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi adalah Ketuban Pecah Dini (KPD) yang ditandai dengan keluarnya cairan ketuban dari vagina sebelum persalinan. Penelitian ini bertujuan melaksanakan asuhan kebidanan secara COC pada Ny. N usia 22 tahun di Desa Banyulegi, Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan SOAP melalui pengumpulan data subjektif, objektif, analisis, dan penatalaksanaan secara berkesinambungan mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Hasil menunjukkan kehamilan berlangsung fisiologis hingga usia 37 minggu. Pada persalinan ditemukan KPD dengan ciri khas keluarnya cairan jernih secara terus-menerus dari vagina sebelum adanya kontraksi efektif. Kondisi tersebut dapat ditangani dengan baik sehingga bayi lahir spontan dengan APGAR Score 9–10. Masa nifas dan neonatus berlangsung normal tanpa komplikasi, serta ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kesimpulan: Asuhan kebidanan secara COC mampu mendeteksi dini komplikasi KPD dan memberikan penatalaksanaan yang tepat sehingga kondisi ibu dan bayi tetap optimal.

Kata Kunci: Continuity of Care, Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Nifas, BBL

SUMMARY

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “N” UMUR 22 TAHUN G₁P₀A₁ DI BANYULEGI KECAMATAN DAWAR BLANDONG

KABUPATEN MOJOKERTO

By: Ainaya Nauli Ramdini

Continuity of Care (COC) in midwifery is essential for monitoring maternal and neonatal health to prevent complications. One of the complications is (Premature Rupture of Membranes/PROM), characterized by the leakage of amniotic fluid before the onset of labor. This study aimed to implement COC midwifery care for Mrs. N, aged 22 years, in Banyulegi Village, Mojokerto. This study used a case study method with the SOAP midwifery management approach, including subjective, objective, assessment, and planning data collected continuously from the third trimester, labor, postpartum, neonate, and family planning. The results showed that the pregnancy progressed physiologically until 37 weeks. During labor, PROM was identified with typical signs of continuous clear fluid discharge from the vagina before effective contractions. The condition was well managed, resulting in a spontaneous delivery with an APGAR score of 9–10. The postpartum and neonatal periods were normal without complications, and the mother chose a 3-month injectable contraceptive. In conclusion, COC midwifery care effectively enabled early detection and proper management of PROM, ensuring optimal maternal and neonatal outcomes.

Keywords: Continuity of Care, Obstetric Care, Pregnancy, Childfer, BBL.

BINA SEHAT PPNI